

META ANALISIS: METODE RESITASI PADA PELAJARAN MATEMATIKA JENJANG SMP

Salsabila Faidah Paramita Wardani, Iis Holisin, Shoffan Shoffa
Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surabaya

salsabila.faidah.paramita@gmail.com

ABSTRACT

The results of learning mathematics do not show satisfactory results because students are less able to understand mathematical concepts, lack concentration while studying, and are not accustomed to working on math problems. In realizing this method is needed, one of which is the recitation method. This method emphasizes student assignments but is given a time limit for collection and responsibility for doing it. The purpose of this study was to determine the effect of the recitation method on mathematics learning at the junior high school level. This research method uses a systematic literature review by reviewing and analyzing according to the inclusion and exclusion criteria as many as 10 articles downloaded through the google scholar and crossref platforms. The results of the meta-analysis showed that the recitation method had an effect on mathematics learning at the junior high school level. The recitation method has a high effect on geometry subject matter, it can be seen that the average value of the resulting effect size is 0.999. In addition, this method gives a high effect on LKS media with an average effect size value of 1.011. On the subject of the dependent variable which has a high effect on the learning outcome variable, this is indicated by the average effect size value of 1.027. So it is concluded that the recitation method has an influence on mathematics learning

Keyword: *Mathematics Learning, Resitasi Method*

ABSTRAK

Hasil belajar matematika tidak menunjukkan hasil yang cukup memuaskan karena siswa kurang dapat memahami konsep matematika, kurangnya konsentrasi saat belajar, dan kurang terbiasa dalam mengerjakan soal-soal matematika. Dalam mewujudkan hal ini metode sangatlah diperlukan, salah satunya adalah metode resitasi. Metode ini menekankan pada penugasan siswa namun diberi batasan waktu dalam pengumpulannya dan tanggungjawab dalam mengerjakannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode resitasi pada pembelajaran matematika jenjang SMP. Metode penelitian ini menggunakan *systematic literature review* dengan mereview dan menganalisis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 10 artikel yang diunduh melalui platform *google scholar* dan *crossref*. Hasil penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa metode resitasi berpengaruh pada pembelajaran matematika jenjang SMP. Metode resitasi memberikan efek tinggi pada materi pelajaran geometri, terlihat nilai rata-rata *effect size* yang dihasilkan adalah 0,999. Selain itu metode ini memberikan efek tinggi pada media LKS dengan nilai rata-rata *effect size* sebesar 1,011. Pada subjek variabel terikat yang memberikan pengaruh efek tinggi pada variabel hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *effect size* sebesar 1,027. Sehingga disimpulkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh terhadap pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Metode Resitasi, Pembelajaran Matematika*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0 ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan yang semakin cepat

dan canggih akan membawa perubahan yang lebih baik salah satunya dalam dunia pendidikan Shoffa et al (2021). Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan

kemampuan generasi penerus untuk menggunakan pikiran mereka menjadi jawaban dalam menghadapi masalah yang muncul dimasa yang akan datang. Sehingga haruslah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mampu menjawab segala kebutuhan permasalahan dan tantangan hidup Ramdani et al (2022). Tujuan dari pendidikan ialah untuk memperoleh hasil yang optimal. Hal ini dapat tercapai jika siswa dapat secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil yang optimal. Akan tercapainya hasil yang optimal jika siswa terlibat aktif fisik maupun emosional. Dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, fungsi guru adalah menciptakan kondisi belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan berkembang secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan siswa untuk aktif adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang dapat digunakan sebagai alat bantu memecahkan masalah dalam berbagai bidang ilmu Pratomo et al (2019). Namun prestasi belajar sebagian siswa dalam mata pembelajaran matematika tidak menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini terjadi karena siswa kurang dapat memahami konsep matematika, kurangnya konsentrasi saat belajar, dan kurang terbiasa dalam mengerjakan soal-soal matematika. Padahal matematika merupakan dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan Yuliana

et al (2017). Pemahaman konsep salah satu syarat matematika dan hal pokok yang harus ditanamkan pada siswa, karena untuk memahami konsep baru diperlukan syarat pemahaman konsep sebelumnya.

Solusi dari permasalahan di atas dapat dilakukan dengan pemberian latihan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan konsep matematika. Guru dapat untuk memberikan latihan dan tugas kepada siswa yang kemudian diberi batasan waktu agar siswa dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Salah satu metode yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode resitasi. Menurut Kasmir (2021) Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan melalui tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa di luar maupun di dalam jam sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru dengan tujuan merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Kelebihan metode resitasi menurut Yusufira dan Malik (2019) diantaranya: Memberi kebiasaan siswa dalam mencari, mengelola informasi, dan mengkomunikasikan sendiri, Meringankan tugas guru yang diberikan. Karena pada saat siswa mengerjakan tugas dapat meminta

bantuan kepada orang tua atau orang lain apabila mengalami kesusahan dan juga dapat merangsang siswa untuk membuat kelompok belajar, Dapat membuat siswa lebih memiliki rasa tanggung jawab karena tugas yang telah diberikan, Memupuk siswa agar dapat mandiri karena dengan tugas yang telah diberikan siswa akan berusaha menyelesaikan sendiri dengan pemahaman yang telah didapatkan siswa di kelas, Mendorong siswa berlomba dalam mencapai kesuksesan, Waktu yang digunakan tak terbatas, Mengembangkan kreativitas siswa, dan 8. Mengembangkan pola pikir dan keterampilan siswa. Menurut Ningsih (2020) model resitasi dibandingkan dengan metode yang lain, yaitu model resitasi lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat melatih tanggung jawab dan disiplin siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas siswa dan membangun kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berbagai kelebihan – kelebihan yang telah dijelaskan di atas tentunya metode resitasi tidak luput dari kelemahan – kelemahan. Kelemahan metode resitasi menurut Kasmir (2021) antara lain: Guru tidak dapat mengontrol tugas yang dikerjakan oleh

siswa, Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan yang pasif, Tidak mudah memberikan tugas sesuai dengan perbedaan keadaan individu siswa, dan Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah maupun terlalu sukar namun perlu dimodifikasi agar tidak dianggap memudahkan atau mempersulit siswa dalam mengerjakan. Menurut Wargina (2022) kelemahan dalam metode resitasi sebagai berikut: Seringkali tugas dikerjakan oleh orang lain, sehingga anak kurang tau terkait tugas yang telah diberikan, Sulit dalam memberikan tugas karena perbedaan individual anak dalam kemampuan dan minat belajar, Apabila tugas yang diberikan terlalu banyak dapat mengganggu keseimbangan mental anak.

Pentingnya metode resitasi pada pembelajaran matematika karena siswa akan diberikan tugas untuk diselesaikan dengan cara belajar (menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan). Metode resitasi dapat merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Pada metode resitasi tidak hanya memahami materi, tetapi juga untuk memahami isi soal, mengidentifikasi (diketahui, ditanya, dan jawab). Dalam hal ini Literasi numerasi juga dibutuhkan pada proses penyelesaian tugas. Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan matematika kemudian

merumuskan, menganalisis, hingga menemukan jawaban dari permasalahan tersebut Putri dan Warmi (2022). Dengan demikian metode resitasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Dengan tingginya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa maka akan didapatkan hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2018) berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Matematika melalui Metode Resitasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, peningkatan dapat terlihat dari hasil pengamatan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan resitasi dapat memberikan nilai hasil belajar siswa yang tinggi, pada kelas kontrol nilai rata – rata siswa adalah 68,5 dan pada kelas eksperimen nilai rata – rata siswa sebesar 91,5.

Hasil penelitian Fitriyani dan Suhendri (2017) yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa” diperoleh bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap

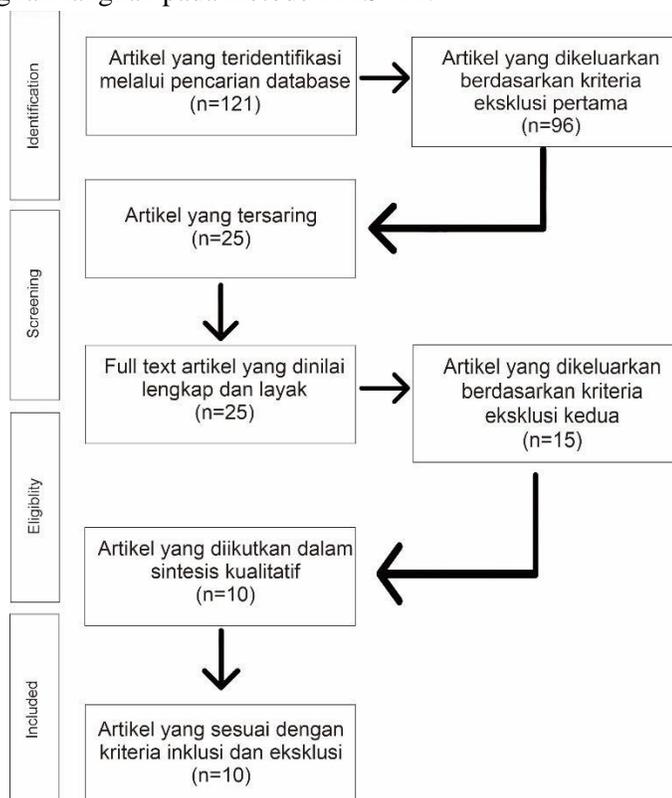
kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pada sub bab luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Perbedaan kemampuan konsep matematika yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 71,9 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 55,5.

Dari permasalahan di atas, pentingnya untuk melakukan analisis secara menyeluruh dengan harapan dapat mencari jalan keluar untuk penerapan metode resitasi terhadap kemampuan belajar matematika agar mempunyai gambaran yang mendetail tentang metode resitasi yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika. Tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Mengetahui model resitasi memiliki pengaruh materi apa saja yang tinggi dalam mata pelajaran matematika, (2) Media apa saja yang memiliki pengaruh tinggi jika menggunakan metode resitasi.

B. METODE PENELITIAN

Pada artikel ilmiah ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Metode pencarian literature internasional dengan menggunakan platform digital google scholar dan crossref. *Systematic Literature Review* istilah yang sering digunakan untuk merujuk metodologi penelitian dengan menelaah, mengevaluasi mengenai penelitian, klasifikasi dan pengelompokkan dengan menggunakan fokus topik tertentu terhadap hasil yang sebelumnya sudah diteliti Syarifah et al (2021). Penelitian

Systematic Literature Review bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan memaknai semua penelitian sesuai dengan topik yang relevan dengan penelitian. Rujukan Penelitian ini berpedoman pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Berikut langkah-langkah pada metode PRISMA:



Gambar 1. Langkah Metode PRISMA

Penggunaan teknik PRISMA dan pencarian literatur melalui *Google Scholar* dan *Crossref* dengan menggunakan keyword “Metode Resitasi matematika” menghasilkan 980 jurnal nasional dan menggunakan keyword tambahan “jenjang SMP” menghasilkan 121 jurnal. Kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria eksklusi pertama yaitu susunan artikel tidak lengkap menghasilkan 96 jurnal. Dilakukan penyaringan kembali berdasarkan kriteria eksklusi kedua yaitu tidak menggunakan kelas

eksperimen menghasilkan 10 jurnal nasional yang akan dilakukan *literature review*. Artikel yang dianalisis merupakan artikel yang diterbitkan pada tahun 2016 sampai tahun 2021. Selanjutnya dilakukan penyaringan artikel lebih spesifik berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi untuk dapat diambil sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria yang apabila dijumpai dapat menyebabkan objek tidak dapat digunakan

dalam penelitian tersebut. Seperti pada Tabel

1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi	Kriteria eksklusi
Artikel yang memaparkan tentang pembelajaran menggunakan metode resitasi	Susunan artikel tidak lengkap
Artikel yang diterbitkan memiliki bagian yang lengkap	Artikel tidak menggunakan metode eksperimen
Artikel menggunakan penelitian eksperimen lengkap dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol	

Setelah itu disaring kembali dengan tujuan mencari jurnal yang relevan dengan rumusan masalah dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat 96 artikel perlu dihapus karena tidak sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh 10 artikel ilmiah yang lengkap dan sesuai. Dari 10 artikel yang sudah sesuai akan dianalisis dan diringkas untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini.

Teknik meta-analisis data pada penelitian ini menggunakan *effect size* dengan tujuan untuk mencari besar efek suatu penelitian terhadap variabel dan juga untuk membandingkan efek dari penelitian tersebut terhadap penelitian lain. Menurut Gazali (2017) hal yang penting dalam untuk dilakukan membandingkan besarnya efek penelitian pada pengujian hipotesis dari penelitian satu ke penelitian yang lain.

Sehingga dalam penelitian dapat menggunakan analisis *Effect size* untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelompokkan subjek penelitian. Rumus *effect size* menurut Glass (1976).

$$ES = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_c}$$

Dimana:

ES : *Effect size*

\bar{X}_e : Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_c : Nilai rata-rata kelas kontrol

S_c : Simpangan baku kelas kontrol

Adapun kriteria dalam penilaian ukuran efek menurut Rohmawati et al (2021):

Effect Size ≤ 0,15 efek yang dapat diabaikan

0,15 < *effect size* ≤ 0,40 efek kecil

0,40 < *effect size* ≤ 0,75 efek sedang

0,75 < *effect size* ≤ 1,10 efek tinggi
 1,10 < *effect size* ≤ 1,45 efek sangat tinggi

1,45 < *effect size* pengaruh yang tinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rata – rata nilai *effect size* penggunaan metode resitasi memberikan pengaruh pada siswa SMP dalam materi geometri dengan *effect size* 0,999, dengan menggunakan media LKS. Kemudian metode resitasi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar dibuktikan dengan nilai *effect size* 1,027. Hal ini dapat menjawab kesenjangan penelitian terdahulu dimana kurang efektifnya metode resitasi dalam pembelajaran matematika karena kurang memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu

materi pelajaran, media yang digunakan, dan variabel yang digunakan.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dengan tujuan mencari jurnal yang relevan dengan rumusan masalah dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat 10 artikel ilmiah yang lengkap dan sesuai. Kemudian 10 artikel tersebut dianalisis, diringkas, dan dipetakan untuk menjawab tujuan dari penulisan ini. Pemetaan artikel diperoleh pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Artikel

Keterangan	Materi Pelajaran	Media	Variabel Terikat
SPLDV	1		
Aritmatika Sosial	2		
Persamaan Garis Lurus	1		
Geometri	4		
Operasi Bilangan Bulat	1		
Statistika	1		
LKS		5	
Tanpa Media		5	
Hasil Belajar Matematika			6
Pemahaman konsep Matematika			4
Total	10	10	10

Berdasarkan hasil analisis, pengelompokkan, dan pemetaan didapatkan data hasil dan pembahasan dari keseluruhan

artikel yang telah dipetakan. Sehingga dapat dengan mudah dihitung lebih detail rata-rata *effect size* dari tiap pemetaan.

Tabel 3. Hasil Analisis *Effect Size* Secara Keseluruhan

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	ES	Keterangan
1.	Dhuha (2017)	Pengaruh Metode Resitasi menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mtsn Sumberejo Sanan Kulon Blitar	$\bar{X}_e = 83,52$ $\bar{X}_c = 75$ $S_c = 21,7$	0,393	Efek Kecil
2.	Fitriyani dan Suhendri (2017)	Pengaruh Metode Resitasi terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	$\bar{X}_e = 71,9$ $\bar{X}_c = 55,5$ $S_c = 15,76$	1,04	Efek tinggi
3.	Tanjung (2019)	Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Angkola Selatan	$\bar{X}_e = 68,65$ $\bar{X}_c = 59,5$ $S_c = 12,61$	0,961	Efek tinggi
4.	Lexbin (2021)	Metode Resitasi dan Discovery Learning pada Kemampuan Pemahaman Geometris Siswa Kelas VII	$\bar{X}_e = 9,15$ $\bar{X}_c = 8,98$ $S_c = 1,54$	0,11	Efek dapat diabaikan
5.	Oktavinora dan Sepria (2019)	Penerapan LKS pada Metode Resitasi terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Hiliran Gumanti	$\bar{X}_e = 76,19$ $\bar{X}_c = 64,52$ $S_c = 20,06$	0,581	Efek Sedang
6.	Simatupang et al (2017)	Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika yang Mengikuti Metode Resitasi dan Metode Ekspositori pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi	$\bar{X}_e = 76,6$ $\bar{X}_c = 67$ $S_c = 11,23$	0,806	Efek Tinggi
7.	Indriano et al (2019)	Pengaruh Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika	$\bar{X}_e = 80$ $\bar{X}_c = 60$ $S_c = 16,48$	1,21	Efek Sangat Tinggi

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	ES	Keterangan
8.	Khusnika (2018)	Pengaruh Metode Resitasi berbasis LKS terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Darul Falah Bendiljati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018	$\bar{X}_e = 86,25$ $\bar{X}_c = 77,14$ $S_c = 12,13$	0,751	Efek tinggi
9.	Yusuf (2016) Aditya	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	$\bar{X}_e = 68,65$ $\bar{X}_c = 59,5$ $S_c = 12,61$	0,726	Efek Sedang
10.	Gulo (2018)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Resitasi pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMP Teknologi Pilar Bangsa Tangerang	$\bar{X}_e = 81$ $\bar{X}_c = 57$ $S_c = 11,3$	2,12	Pengaruh yang tinggi
Rata-rata ES				0,869	

Rata-rata nilai *effect size* secara keseluruhan diperoleh 0,869 dan penelitian dengan efek paling tinggi merupakan penelitian dari Gulo (2018) yang memiliki nilai *effect size* 2,12 dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 4 analisis data diatas diperoleh *effect size* dengan besar pengaruh metode resitasi pada Materi pelajaran

Tabel 4. Distribusi *Effect Size* Berdasarkan Materi Pelajaran

No.	Materi Pelajaran	Rata-rata <i>Effect size</i>	Keterangan
1	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	0,581	Efek Sedang
2	Aritmatika Sosial	0,801	Efek Tinggi
3	Geometri	0,999	Efek Tinggi
4	Operasi Bilangan Bulat	0,961	Efek Tinggi
5	Persamaan Garis Lurus	0,806	Efek Tinggi
6	Statistika	0,751	Efek Tinggi

Hasil meta-analisis metode resitasi pada matematika jenjang SMP berdasarkan

klasifikasi materi pelajaran, diperoleh bahwa metode resitasi membawa pengaruh tinggi

pada pembelajaran matematika dengan materi geometri ditunjukkan dengan nilai rata-rata *effect size* paling tinggi.

Tabel 5. Distribusi *Effect Size* Berdasarkan Media Bantu

No.	Media	Rata-rata <i>Effect size</i>	Keterangan
1	LKS	1,011	Efek Tinggi
2	Tanpa Media	0,729	Efek Sedang

Kemudian hasil analisis dengan klasifikasi media bantu yang digunakan dalam pembelajaran membawa pengaruh. Hasil meta-analisis metode resitasi pada matematika

jenjang SMP yang memiliki efek paling tinggi yaitu dengan menggunakan media bantu LKS dengan rata-rata *effect size* 1,011.

Tabel 6. Distribusi *Effect Size* Berdasarkan Variabel Terikat

No.	Variabel Terikat	Rata-rata <i>Effect size</i>	Keterangan
1	Hasil Belajar Matematika	1,027	Efek Tinggi
2	Pemahaman Konsep Matematika	0,634	Efek Sedang

Terakhir, hasil analisis metode resitasi pada matematika jenjang SMP dengan klasifikasi variabel terikat. Berdasarkan meta-analisis, metode resitasi pada matematika jenjang SMP memberikan pengaruh yang tinggi pada hasil belajar dengan rata-rata *effect size* 1,027.

Pembahasan

Berdasarkan perolehan data hasil meta-analisis penelitian dapat diketahui bahwa metode resitasi pada matematika jenjang SMP berpengaruh pada materi pelajaran geometri. Media bantu yang digunakan ialah

menggunakan LKS pada variabel hasil belajar. Langkah meta-analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai *effect size*. Dalam melakukan perhitungan effect size ini tidak semua data penelitian menampilkan adanya data statistik yang sama sehingga diperlukan pengelompokkan lagi berdasarkan data statistik yang ada pada penelitian tersebut. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus effect size yang disampaikan oleh Glass (1976). Kemudian hasil perhitungan digabungkan dalam bentuk tabel distribusi yang akan dipecah kembali agar dapat

mengetahui hasil perhitungan dari materi pelajaran, media bantu, dan variabel terikat yang berpengaruh.

Meta-analisis yang dilakukan oleh Rizqi (2022) mengenai metode resitasi diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran resitasi berpendekatan open-ended sebagai metode dan pendekatan yang dapat dikolaborasikan sebagai pembelajaran matematika yang menarik untuk diterapkan pada semua siswa. Penerapan metode resitasi berpendekatan open-ended selain dapat meningkatkan hasil belajar matematika juga dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika terutama kemampuan komunikasi matematis siswa. Karena didalam metode resitasi setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, pada fase pertanggungjawaban mereka diminta untuk melaporkan hasil pekerjaan yang mereka kerjakan baik secara lisan maupun tertulis. Kelemahan yang dimiliki peneliti sebelumnya yaitu pengolahan data yang kurang jelas karena dalam penelitian tidak terdapat hasil pengolahan data berupa angka dalam penelitian tersebut. Mengakibatkan hasil penelitian yang didapatkan kurang dipercaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *open-ended*. Sumber yang digunakan publikasi dalam rentang waktu 2017 – 2021.

Berdasarkan perolehan data hasil meta-analisis penelitian dapat diketahui bahwa

metode resitasi pada matematika jenjang SMP berpengaruh pada materi pelajaran geometri dengan nilai *effect size* sebesar 0,999. Karena menurut Marselina (2019) pada materi geometri siswa diminta untuk menganalisa karakteristik dan ciri-ciri dari bentuk geometri dan mengembangkan argumen yang bersifat matematik, mengaplikasikan transformasi dan penggunaan simetri dalam menganalisa permasalahan matematika, dan menggunakan visualisasi, kemampuan spasial dan berbagai model geometri dalam menyelesaikan permasalahan. Media bantu yang digunakan ialah media LKS dengan nilai *effect size* sebesar 1,011. Pada LKS terdapat tujuan, indikator, dan materi sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan melanjutkan materi secara beruntun. Penggunaan media bantu LKS membuat siswa memiliki pemahaman konsep yang baik karena media ini sebagai bentuk kegiatan siswa dalam penyelidikan atau pemecahan masalah Arief et al (2016). Hal ini ditunjukkan pada penelitian Oktavinora dan Sepria (2019) bahwa siswa dengan penerapan LKS pada metode resitasi memiliki pemahaman konsep matematika yang lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media bantu.

Data meta-analisis pada variabel terikat menunjukkan bahwa yang berpengaruh yaitu hasil belajar dengan nilai *effect size* sebesar 1,027. Faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran

matematika adalah pemahaman konsep matematika siswa. Dalam penelitian ini pemahaman konsep siswa dilihat dari siswa dapat memahami permasalahan pada soal yang telah diberikan dan siswa dapat menerapkan kedalam rumus secara tepat. Sehingga siswa dapat memiliki nilai yang meningkat sehingga dikatakan variabel terikat pada metode resitasi yang cocok adalah hasil belajar.

Berdasarkan pengelompokan pada matematika jenjang SMP. Pembelajaran matematika menggunakan model resitasi memiliki nilai rata-rata 0,869 dengan keterangan efek tinggi. Hal ini ditunjukkan pada penelitian dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada penelitian Gulo (2018) bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model resitasi terhadap hasil belajar matematika

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil meta-analisis pada penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh pada pembelajaran matematika jenjang SMP. Penggunaan metode resitasi ternyata memberikan pengaruh pada siswa SMP dalam materi pembelajaran geometri dengan menggunakan media LKS hal ini dikarenakan nilai *effect size* yang tinggi. Kemudian metode resitasi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. Ini dapat menjawab kesenjangan penelitian terdahulu

kelas VII. Pembelajaran model resitasi menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa disini diharapkan agar mandiri dan dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pada proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa dengan cara memberi stimulus berupa tugas yang telah diberikan batasan waktu agar siswa dapat mandiri dan berpikir kreatif. Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, agar siswa dapat menggali informasi dan pengetahuan mereka sendiri berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pemikirannya. Sehingga siswa mampu mengetahui pentingnya pemahaman konsep matematika yang sebelumnya tidak dipedulikan melalui pengalaman belajar.

dimana kurang efektifnya metode resitasi dalam pembelajaran matematika karena kurang memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu materi pelajaran, media yang digunakan, dan variabel yang digunakan. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian atau pembelajaran matematika untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Matematika melalui Metode Resitasi. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(2), 675–682.
- Arief, M. M., Ainy, C., & Suryaningtyas, W. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Materi Prisma Kelas VIII dengan Pendekatan Scientific di SMP Dr. Soetomo Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science, and Technology*, 1(2), 209–221.
- Dhuha, M. N. (2017). *Pengaruh Metode Resitasi Menggunakan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTSn Sumberejo Sanan Kulon Blitar*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fitriyani, & Suhendri, H. (2017). Pengaruh metode resitasi terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 150–159.
- Gazali, R. K. (2017). Effect Size pada Pengujian Hipotesis. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Sanata Dharma University.
- Glass, G. (1976). Primary, Secondary and meta analysis of research. *Education Reasercher*, 5(10), 3–8.
- Gulo, Y. C. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Resitasi pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMP Teknologi Pilar Bangsa Tangerang. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(1), 53.
<https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i1.3061>
- Indriano, V., Irmayanti, & Ariani, N. (2019). Pengaruh metode resitasi dengan menggunakan lembar aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jomas*, 1(1).
- Kasmir. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas VIII-I Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 340–350.
- Khusnika, Y. M. (2018). *Pengaruh metode resitasi berbasis LKS terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tahun Ajaran 2017/2018*. UIN Tulungagung.
- Lexbin, M., Judah, E., & Kamandawi, T. (2021). *Metode Resitasi Dan Discovery Learning Pada Kelas Vii*. 4(3), 601–608.

- <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.601-608>
- Marselina, V., & Muhtadi, A. (2019). Pengembangan Buku Digital Interaktif Matematika Pada Materi Geometri. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 196–207.
- Ningsih, E. P. (2020). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al Aqsho Kota Jambi* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/15312/>
- Oktavinora, R., & Sepria, R. (2019). Penerapan LKS pada Metode Resitasi terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Hiliran Gumanti. *Theorems*, 4(1), 89–100.
- Pratomo, K., Suryaningtyas, W., & Suprapti, E. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Pendekatan Scientific di SMA Muhammadiyah X Surabaya. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 131–148.
- Putri, D., & Warmi, A. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam menyelesaikan Soal PISA Matematika pada Konten Bilangan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 15(1), 138–152.
- Ramdani, Y., Syamsuri, S., & Pamungkas, A. S. (2022). Karakteristik Kecemasan Siswa Sma Dalam Pembelajaran Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 15(1), 58–68. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/14015>
- Rizqi, H. Y., Hawa, A. M., & Putra, L. V. (2022). Systematic Literature Review : Penerapan Metode Resitasi Berpendekatan Open-Ended Dalam Meningkatkan Hasil Abstrak. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 5(1), 10–18.
- Rohmawati, A., Holisin, I., & Kristanti, F. (2021). Model pembelajaran blended learning: kajian meta-analisis. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1453–1464. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1453-1464>
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., Basith, A., & Giap, Y. C. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi (M. I. Ariful Fathoni (ed); 1st ed., Issue February)*. CV. Agrapana Media.
- Simatupang, P. U., Syafmen, W., & Pasaribu, F. T. (2017). *Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika yang mengikuti Metode Resitasi dan Metode*

- Ekspositori pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi.* Universitas Negeri Jambi.
- Syarifah, L., Holisin, I., & Soffa, S. (2021). Meta Analisis: Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14(2), 256–272.
- Tanjung, D. P. (2019). *Pengaruh Metode Resitasi terhadap hasil belajar matematika materi pokok operasi bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Wargina, I. M. (2022). Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Majalah Ilmiah Untab*, 19(1), 1–7. <https://media.neliti.com/media/publications/108474-ID-penerapan-metode-resitasi-untuk-meningka.pdf>
- Yuliana, M., Suryaningtyas, W., & Shoffa, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(1), 142. <https://doi.org/10.30651/must.v2i1.530>
- Yusfira, & Malik, A. (2019). Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo. *Istiqra*, 7(1), 1–15.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>